

PENGARUH TUNJANGAN PROFESI GURU TERHADAP PENINGKATAN KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KABUPATEN GORONTALO

¹Hairunnisa D. Hasan, ²Lian G. Otaya, ³Bayu Saputra Dullah

^{1,2}Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, IAIN Sultan Amai,
Gorontalo, Indonesia

E-mail : hairunnisahasan8@gmail.com, lianotaya82@iaingorontalo.ac.id, bayu@iaingorontalo.ac.id

Abstrak

Tunjangan Profesi Guru (TPG) merupakan kebijakan pemerintah yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan profesionalisme guru agar berdampak pada peningkatan kinerja. Namun, realisasi tujuan tersebut masih perlu dikaji secara empiris. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh tunjangan profesi guru terhadap peningkatan kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh guru Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Gorontalo yang telah menerima tunjangan profesi, dengan jumlah sampel sebanyak 45 orang guru yang ditentukan melalui teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan regresi linier sederhana menggunakan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tunjangan profesi guru berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja guru, yang tercermin dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan evaluasi hasil belajar. Penelitian ini diharapkan agar guru memanfaatkan tunjangan profesi secara optimal untuk pengembangan kompetensi profesional, serta perlunya pembinaan dan pengawasan berkelanjutan dari pihak madrasah dan pemerintah guna meningkatkan mutu pendidikan.

Kata kunci: tunjangan profesi guru, kinerja guru.

Abstract

The Teacher Professional Allowance (TPA) is a government policy aimed at improving teachers' welfare and professionalism in order to enhance their performance. However, the achievement of these objectives still requires empirical investigation. This study aims to analyze the effect of the teacher professional allowance on improving teacher performance at State Islamic Senior High Schools (Madrasah Aliyah Negeri) in Gorontalo Regency. This study employed a quantitative approach using a survey method. The research population consisted of all teachers at Madrasah Aliyah Negeri 1 and Madrasah Aliyah Negeri 2 Gorontalo Regency who had received the professional allowance, with a total sample of 45 teachers selected using a saturated sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using simple linear regression with the assistance of SPSS. The results indicate that the teacher professional allowance has a significant effect on improving teacher performance, as reflected in lesson planning, instructional implementation, classroom management, and learning evaluation. This study is expected to encourage teachers to optimally utilize the professional allowance for the development of professional competence, as well as highlight the need for continuous guidance and supervision from schools and the government to improve educational quality.

Keywords: teacher professional allowance, teacher performance.

A. Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan bangsa karena pendidikan yang berkualitas mampu mencetak generasi yang kompeten dan berdaya saing. Dalam era globalisasi, tuntutan terhadap kualitas pendidikan semakin meningkat, sehingga diperlukan peran guru yang profesional dan memiliki kinerja optimal. Guru memikul tanggung jawab besar dalam mencapai tujuan pendidikan nasional sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan tidak hanya bertujuan meningkatkan kecerdasan intelektual, tetapi juga membentuk karakter, kepribadian, dan moral peserta didik. Oleh karena itu, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik dan pembimbing yang bertanggung jawab dalam membentuk peserta didik menjadi manusia seutuhnya. Keberhasilan pendidikan sangat

bergantung pada kualitas kinerja guru, yaitu kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara efektif (Supardi, 2014).

Untuk meningkatkan kinerja, profesionalitas dan kesejahteraan guru, pemerintah menetapkan kebijakan pemberian Tunjangan Profesi Guru (TPG) bagi guru yang telah memiliki sertifikat pendidik. Tunjangan profesi merupakan bentuk penghargaan atas kompetensi dan profesionalisme guru sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Pemberian tunjangan profesi diharapkan mampu meningkatkan motivasi kerja dan kinerja guru (Kurniawan, 2018).

Namun, berdasarkan hasil observasi awal, pemberian tunjangan profesi guru belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kinerja guru secara optimal. Masih ditemukan kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya dalam penerapan metode yang bervariasi dan inovatif. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemberian tunjangan profesi belum sepenuhnya berbanding lurus dengan peningkatan kinerja guru. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tunjangan profesi guru terhadap peningkatan kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Gorontalo.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh guru Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Gorontalo yang telah menerima Tunjangan Profesi Guru, dengan jumlah sampel sebanyak 45 orang guru menggunakan teknik sampling jenuh. Instrumen penelitian berupa kuesioner berskala Likert untuk mengukur variabel tunjangan profesi guru dan kinerja guru. Data dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS

C. Hasil dan Pembahasan

1. Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas menggunakan metode **Kolmogorov-Smirnov** menunjukkan nilai signifikansi sebesar **0,200**, yang lebih besar dari taraf signifikansi **0,05**. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Hasil ini diperkuat dengan grafik **Normal P-P Plot**, yang memperlihatkan titik-titik data menyebar di sekitar dan mengikuti garis diagonal. Selanjutnya, hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi pada **deviation from linearity sebesar 0,183**, yang lebih besar dari **0,05**. Hal ini menandakan bahwa tidak terdapat penyimpangan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga dapat disimpulkan bahwa **hubungan antara Tunjangan Profesi Guru dan Kinerja Guru bersifat linier**.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Hasil analisis regresi linier sederhana menghasilkan persamaan $Y = 44,196 + 0,498X$ yang digunakan dengan rumus $Y = \alpha + bX$. Nilai konstanta positif sebesar **44,196** menunjukkan bahwa apabila Tunjangan Profesi Guru dianggap tidak ada atau bernilai nol, maka Kinerja Guru tetap berada pada nilai tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh tunjangan profesi, tetapi juga oleh faktor lain diluar penelitian. Sementara itu, nilai koefisien regresi variabel Tunjangan Profesi Guru bernilai positif sebesar 0,498, yang berarti bahwa setiap peningkatan pada nilai Tunjangan Profesi Guru akan meningkatkan Kinerja Guru, sebaliknya jika nilai Tunjangan Profesi Guru menurun maka Kinerja guru juga ikut menurun.

3. Uji Hipotesis

Hasil uji t, dimana t hitung sebesar 3,921 dan nilai t tabel 2,016 dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan menggunakan kriteria pengujian t hitung > t tabel dan taraf signifikansinya < 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, Tunjangan Profesi Guru terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Gorontalo. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai R Square sebesar 0,263 yang artinya pengaruh Tunjangan Profesi Guru terhadap peningkatan Kinerja Guru sebesar 26,3%, serta sisanya dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian ini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tunjangan profesi guru berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Gorontalo. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat memanfaatkan tunjangan profesi secara optimal untuk pengembangan kompetensi profesional. Selain itu, pihak madrasah dan pemerintah perlu melakukan pembinaan dan pengawasan secara berkelanjutan agar tujuan pemberian tunjangan profesi dapat tercapai secara maksimal dan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan.

E. DAFTAR PUSTAKA

Supardi. "Kinerja Guru", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014)

Nua, Florentinus Minarta, 'TUNJANGAN PROFESI GURU SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DAN KARAKTER PESERTA DIDIK', *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen*, 9.2 (2020), pp. 250–66